



BUPATI LOMBOK UTARA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

PERATURAN BUPATI LOMBOK UTARA
NOMOR 14.A TAHUN 2020

TENTANG

ANALIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LOMBOK UTARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan Daerah secara efektif, tertib, efisien dan akuntabel khususnya dalam penyusunan rencana kerja Daerah perlu adanya Analisis Standar Belanja;
- b. bahwa analisis standar belanja merupakan penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 428
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Lombok Utara di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4872);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintahan Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4567) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintahan Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);

6. Peraturan Pemerintahan Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6402);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
12. Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjalanan Dinas ke Luar Negeri bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah daerah, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 811);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
15. Peraturan Bupati Lombok Utara Nomor 38 Tahun 2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2019 Nomor 38);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI LOMBOK UTARA TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu
Pengertian

Pasal 1

1. Daerah adalah Kabupaten Lombok Utara.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Lombok Utara.
3. Bupati adalah Bupati Kabupaten Lombok Utara
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lombok Utara dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Lombok Utara.
5. Unit Kerja adalah bagian perangkat Daerah yang melaksanakan satu atau beberapa program.
6. Analisis Standar Belanja adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
7. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personal (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.
8. Kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.
9. Program adalah penjabaran kebijakan OPD dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai basil yang terukur sesuai dengan misi OPD.
10. Sasaran (target) adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.
11. Keluaran (output) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
12. Hasil (outcome) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
13. Prioritas dan Plafon Anggaran sementara yang selanjutnya disingkat PPAS merupakan program prioritas dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program.
14. Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA-OPD, adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan Perangkat Daerah serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

Bagian Kedua Maksud dan Tujuan

Pasal 2

Analisis Standar Belanja dimaksudkan untuk:

- a. Digunakan dalam penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan dalam melaksanakan program/kegiatan oleh Perangkat Daerah;
- b. Penyetaraan penghitungan anggaran program/kegiatan yang sejenis/serumpun yang berlaku pada seluruh Perangkat Daerah.
- c. Digunakan dalam penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan dalam melaksanakan program/kegiatan oleh Perangkat Daerah;
- d. Penyetaraan penghitungan anggaran program/kegiatan yang sejenis/serumpun yang berlaku pada seluruh Perangkat Daerah.

Pasal 3

Penetapan Analisis Perangkat Daerah bertujuan:

- a. Untuk menentukan standar dalam penilaian kewajaran belanja atas anggaran yang diajukan Perangkat Daerah dalam melaksanakan sebuah kegiatan;
- b. Memberikan pedoman dalam penyusunan PPAS;
- c. Meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengendalian anggaran; dan
- d. Menciptakan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran.

BAB II ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4

- (1) Setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perangkat Daerah mengacu kepada Analisis Standar Belanja.
- (2) Jenis, rincian dan penjabaran Analisis Standar Belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Dalam hal terjadi perubahan standar satuan harga, dapat dilakukan penyesuaian analisis standar belanja.
- (4) Penyesuaian analisis standar belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan paling lama 3 (tiga) bulan setelah perubahan standar satuan harga ditetapkan.

BAB III PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 5

pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan penyusunan anggaran perangkat daerah berdasarkan Analisis Standar Belanja sebagaimana dimaksud pasal 4 ayat (1), menjadi tugas dan tanggungjawab Kepala Perangkat Daerah.

Pasal 6

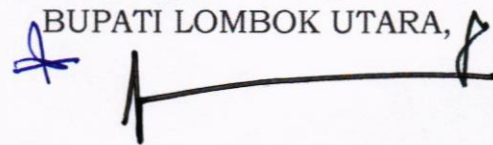
Pengawasan terhadap penyusunan Anggaran berdasarkan Analisis Standar Belanja sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 dilaksanakan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB IV
PENUTUP

Pasal 7

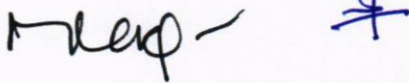
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lombok Utara.

Ditetapkan di Tanjung
pada tanggal 31 Agustus 2020

BUPATI LOMBOK UTARA,


H. NAJMUL AKHYAR

Diundangkan di Tanjung
pada tanggal 31 Agustus 2020
Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN LOMBOK UTARA,



H. RADEN NURJATI

Lampiran : Peraturan Bupati Kabupaten Lombok Utara
Nomor : 14.A Tahun 2020
Tanggal : 31 Agustus 2020
Tentang : Analisis Standar Belanja

Jenis, rincian dan penjabaran Analisis Standar Belanja

1. Analisis Standar Belanja (ASB-01)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Bangunan Pengaman
Sub Sub Kelompok : Talud Lingkungan
Aktifitas : Pembangunan talud panjang 1 m lebar Bawah 0,5 Lebar atas 0,3 tinggi dinding talud 1m tinggi pondasi talud 0,4 m
Pemicu biaya : Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 1,254,223.67

(Y = 1,254,223.67 x meter).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (1,254,223.67 \times 100)$

Y = 125,422,367

2. Analisis Standar Belanja (ASB-02)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor
Sub Sub Kelompok : Drainase Lingkungan
Aktifitas : Pembangunan Drainase panjang 1 m lebar atas 1 m dan lebar bawah 0,5 m tinggi 0.8 m
Pemicu biaya : Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x=Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 1,493,250.79

(Y = 1,493,250.79 x meter).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (1,493,250.79 \times 100)$

Y = 149,325,079

3. Analisis Standar Belanja (ASB-03)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Bangunan Pengaman
Sub Sub Kelompok	: Bronjong Lingkungan
Aktifitas	: Pembangunan Bronjong panjang 1 m lebar 0,5 tinggi 0.5
Pemicu biaya	: Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a= Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x=Volume

Rumus Penghitungan ASB.:

Asumsi : a = BU = 0

: b = 888,426.20

($Y = 888,426.20 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (888,426.20 \times 100)$

$Y = 88,842,620$

4. Analisis Standar Belanja (ASB-04)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Jalan Pemukiman
Aktifitas	: Pekerjaan Rabat Jalan Dengan Asumsi Panjang Jalan 1 m Lebar 1m tebal 0,12 m
Pemicu biaya	: Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a= Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x=Volume

Rumus Penghitungan ASB:

Asumsi : a = BU = 0

: b = 735,865.20

($Y = 735,865.20 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (735,865.20 \times 100)$

$Y = 73,586,520$

5. Analisis Standar Belanja (ASB-05)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Jalan Pemukiman
Aktifitas	: Pekerjaan Rabat Jalan Dengan Asumsi Panjang Jalan 1 m Lebar 3 m tebal 0,12 m
Pemicu biaya	: Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a= Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB:

Asumsi : a = BU = 0

: b = 1,073,922.79

($Y = 1,073,922.79 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$$Y = (1,073,922.79 \times 100)$$

$$Y = 107,392,279$$

6. Analisis Standar Belanja (ASB-06)

Kelompok	:	Konstruksi
Sub Kelompok	:	Jalan
Sub Sub Kelompok	:	Peningkatan Jalan
Aktifitas	:	Peningkatan Jalan, Existing HRS-Base ke Lataston AC-WC dengan lebar 3,0 m
Pemicu biaya	:	Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,133,997,796

(Y = 2,133,997,796 x meter).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m:

$$Y = (2,133,997,796 \times 100)$$

$$Y = 213,399,779,600$$

7. Analisis Standar Belanja (ASB-07)

Kelompok	:	Konstruksi
Sub Kelompok	:	Jalan
Sub Sub Kelompok	:	Peningkatan Jalan
Aktifitas	:	Peningkatan Jalan, Existing HRS-Base ke Lataston AC-WC dengan lebar 3,5 m
Pemicu biaya	:	Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x=Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,379,590,580

(Y = 2,379,590,580 x meter).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$$Y = (2,379,590,580 \times 100)$$

$$Y = 237,959,058,000$$

8. Analisis Standar Belanja (ASB-08)

Kelompok	:	Konstruksi
Sub Kelompok	:	Jalan
Sub Sub Kelompok	:	Peningkatan Jalan
Aktifitas	:	Peningkatan Jalan, Existing HRS-Base ke Lataston AC-WC dengan lebar 4,0 m
Pemicu biaya	:	Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,625,183,365

($Y = 2,625,183,365 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (2,625,183,365 \times 100)$

$Y = 262,518,336,500$

9. Analisis Standar Belanja (ASB-09)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan, Existing HRS-Base ke Lataston AC-WC dengan lebar 4,5 m
Pemicu biaya	: Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,870,776,149

($Y = 2,870,776,149 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (2,870,776,149 \times 100)$

$Y = 287,077,614,900$

10. Analisis Standar Belanja (ASB-10)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan, Existing HRS-Base ke Lataston AC-WC dengan lebar 5,0 m
Pemicu biaya	: Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x=Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 3,116,368,933

($Y = 3,116,368,933 \times \text{meter}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 m :

$Y = (3,116,368,933 \times 100)$

$Y = 311,636,893,300$

11. Analisis Standar Belanja (ASB-11)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan Existing Lapen ke Hotmix (HRS-Base) dengan lebar 3,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,417,381,201.56

($Y = 2,417,381,201.56 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 km :

$Y = (2,417,381,201.56 \times 100)$

$Y = 241,738,120,156$

12. Analisis Standar Belanja (ASB-12)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan Existing Lapen ke Hotmix (HRS-Base) dengan lebar 3,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,645,714,845.87

($Y = 2,645,714,845.87 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 km :

$Y = (2,645,714,845.87 \times 100)$

$Y = 264,571,484,587$

13. Analisis Standar Belanja (ASB-13)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan Existing Lapen ke Hotmix (HRS-Base) dengan lebar 4,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB:

Asumsi : a = BU = 0

: b = 2,875,428,133.71

$$(Y = 2,875,428,133.71 \times \text{kilometer}).$$

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 km :

$$Y = (2,875,428,133.71 \times 100)$$

$$Y = 287,542,813,371$$

14. Analisis Standar Belanja (ASB-14)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan Existing Lapen ke Hotmix (HRS-Base) dengan lebar 4,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB:

Asumsi : a = BU = 0

: b = 3,102,382,134.51

($Y = 3,102,382,134.51 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 km:

$$Y = (3,102,382,134.51 \times 100)$$

$$Y = 310,238,213,451$$

15. Analisis Standar Belanja (ASB-15)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Peningkatan Jalan
Aktifitas	: Peningkatan Jalan Existing Lapen ke Hotmix (HRS-Base) dengan lebar 5,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap (BU)

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Volume

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = BU = 0

: b = 3,162,952,836.04

($Y = 3,162,952,836.04 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan panjang talud 100 km :

$$Y = (3,162,952,836.04 \times 100)$$

$$Y = 316,295,283,604$$

16. Analisis Standar Belanja (ASB-16)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 3,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = Biaya Tetap = 0

: b = 2,535,633,593.44

($Y = 2,535,633,593.44 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (45.519,88 \times 100)$

$Y = 4.551.988$

17. Analisis Standar Belanja (ASB-17)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 3,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = Biaya Tetap = 0

: b = 2,645,714,845.87

($Y = 2,645,714,845.87 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m :

$Y = (2,645,714,845.87 \times 100)$

$Y = 264,571,484,587$

18. Analisis Standar Belanja (ASB-18)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 4,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = Biaya Tetap = 0

: b = 2,875,428,133.71

($Y = 2,875,428,133.71 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$$Y = (2,875,428,133.71 \times 100)$$

$$Y = 287,542,813,371$$

19. Analisis Standar Belanja (ASB-19)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 4,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,102,382,134.51

($Y = 3,102,382,134.51 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (3,102,382,134.51 \times 100)$

$Y = 310,238,213,451$

20. Analisis Standar Belanja (ASB-20)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 5,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,162,952,836.04

($Y = 3,162,952,836.04 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (3,162,952,836.04 \times 100)$

$Y = 316,295,283,604$

21. Analisis Standar Belanja (ASB-21)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 3,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 2,535,633,593.44

($Y = 2,535,633,593.44 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (2,535,633,593.44 \times 100)$

$Y = 253,563,359,344$

22. Analisis Standar Belanja (ASB-22)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 3,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,137,895,945.12

($Y = 3,137,895,945.12 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (3,137,895,945.12 \times 100)$

$Y = 313,789,594,512$

23. Analisis Standar Belanja (ASB-23)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 4,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,405,447,495.48

($Y = 3,405,447,495.48 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (3,405,447,495.48 \times 100)$

$Y = 340,544,749,548$

24. Analisis Standar Belanja (ASB-24)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 4,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,672,999,045.85

($Y = 3,672,999,045.85 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (3,672,999,045.85 \times 100)$

$Y = 367,299,904,585$

25. Analisis Standar Belanja (ASB-25)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan/Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Hotmix (HRS-Base)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan Baru Dengan Lapis Permukaan Hotmix (Hotmix/HRS) dengan lebar 5,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,940,550,596.21

($Y = 3,940,550,596.21 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$$Y = (3,940,550,596.21 \times 100)$$

$$Y = 394,055,059,621$$

26. Analisis Standar Belanja (ASB-26)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan / Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Penetrasi Macadam (Lapen)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan / Peningkatan Jalan Existing Tanah Ke Lapen dengan lebar 3,0 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,517,013,721

($Y = 1,517,013,721 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (1,517,013,721 \times 100)$

$Y = 1,517,013,721$

27. Analisis Standar Belanja (ASB-27)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan / Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Penetrasi Macadam (Lapen)
Aktifitas	: Pembangunan Jalan / Peningkatan Jalan Existing Tanah Ke Lapen dengan lebar 3,5 m
Pemicu biaya	: Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,666,469,327

($Y = 1,666,469,327 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (1,666,469,327 \times 100)$

$Y = 166,646,932,700$

28. Analisis Standar Belanja (ASB-28)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan / Peningkatan Jalan Dengan Lapis Permukaan Penetrasi Macadam (Lapen)

Aktifitas : Pembangunan Jalan /
Peningkatan Jalan Existing
Tanah Ke Lapen dengan lebar
4,0 m

Pemicu biaya : Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,802,635,763

($Y = 1,802,635,763 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (1,802,635,763 \times 100)$

$Y = 180,263,576,300$

29. Analisis Standar Belanja (ASB-29)

Kelompok : Konstruksi

Sub Kelompok : Jalan

Sub Sub Kelompok : Pembangunan / Peningkatan
Jalan Dengan Lapis Permukaan
Penetrasi Macadam (Lapen)

Aktifitas : Pembangunan Jalan /
Peningkatan Jalan Existing
Tanah Ke Lapen dengan lebar
4,5 m

Pemicu biaya : Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,938,802,199

($Y = 1,938,802,199 \times \text{kilometer}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

$Y = (1,938,802,199 \times 100)$

$Y = 193,880,219,900$

30. Analisis Standar Belanja (ASB-30)

Kelompok : Konstruksi

Sub Kelompok : Jalan

Sub Sub Kelompok : Pembangunan / Peningkatan
Jalan Dengan Lapis Permukaan
Penetrasi Macadam (Lapen)

Aktifitas : Pembangunan Jalan /
Peningkatan Jalan Existing
Tanah Ke Lapen dengan lebar
5,0 m

Pemicu biaya : Kilometer Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
: b = 2,088,772,590
(Y = 2,088,772,590 x kilometer).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

Y = (2,088,772,590 x 100)
Y = 208,877,259,000

31. Analisis Standar Belanja (ASB-31)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Jalan
Sub Sub Kelompok : Pembangunan Jembatan
Aktifitas : Pembangunan Jembatan Baru
Per 1 m panjang.
Pemicu biaya : Meter Volume.

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
: b = 241,977,938
(Y = 241,977,938 x kilometer).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 km :

Y = (241,977,938 x 100)
Y = 24,197,793,800

32. Analisis Standar Belanja (ASB-32)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Cipta Karya
Sub Sub Kelompok : Pembangunan Gedung Kantor
Aktifitas : Pembangunan Gedung Kantor
Tidak Sederhana Bertingkat
Pemicu biaya : Meter Persegi

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
: b = 9,176,251
(Y = 9,176,251 x m²).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m² :

Y = (9,176,251 x 100)
Y = 917,625,100

33. Analisis Standar Belanja (ASB-33)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Jalan
Sub Sub Kelompok : Pekerjaan Rabat Jalan dengan
Beton Mutu Sedang tanpa
tulangan
Aktifitas : Pekerjaan Rabat Jalan dengan
Beton Mutu Sedang tanpa
tulangan dengan lebar 3,0 m -
Per Kilometer
Pemicu biaya : Kilometer Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 936,691,054

($Y = 936,691,054 \times \text{km}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 Km :

$Y = (936,691,054 \times 100)$

$Y = 93,669,105,400$

34. Analisis Standar Belanja (ASB-34)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Jalan
Aktifitas	: Pemeliharaan Rutin Perkerasan, Bahu Jalan, Drainase, Perlengkapan, dan Jembatan-Per Kilometer
Pemicu biaya	: Kilometer Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 77,131,467.74

($Y = 77,131,467.74 \times \text{km}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 Km :

$Y = (77,131,467.74 \times 100)$

$Y = 771,314,677,400$

35. Analisis Standar Belanja (ASB-35)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembukaan Jalan Baru Tanpa Penting Perkerasan (Jalan Tanah)
Aktifitas	: Pembukaan Jalan Baru tanpa penutup perkerasan dengan lebar 3,0m-Per Kilometer
Pemicu biaya	: Kilometer Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 32,575,291

($Y = 32,575,291 \times \text{km}$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 Km :

$Y = (32,575,291 \times 100)$

$Y = 3,257,529,100$

36. Analisis Standar Belanja (ASB-36)

- Kelompok** : Konstruksi
- Sub Kelompok** : Jalan
- Sub Sub Kelompok** : Pembangunan Jembatan
- Aktifitas** : Pembangunan Gorong-gorong Baru Per 1m Panjang bentang, Bentang W=1m-2,5m

- Pemicu biaya** : Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 17,504,231

($Y = 17,504,231 \times m$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m :

$Y = (17,504,231 \times 100)$

$Y = 1,750,423,100$

37. Analisis Standar Belanja (ASB-37)

- Kelompok** : Konstruksi
- Sub Kelompok** : Jalan
- Sub Sub Kelompok** : Pembangunan Jembatan
- Aktifitas** : Pembangunan Gorong-gorong Baru Per 1m Panjang bentang, Bentang W=1m-2,5m

- Pemicu biaya** : Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 17,504,231

($Y = 17,504,231 \times m$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m :

$Y = (17,504,231 \times 100)$

$Y = 1,750,423,100$

38. Analisis Standar Belanja (ASB-38)

- Kelompok** : Konstruksi
- Sub Kelompok** : Jalan
- Sub Sub Kelompok** : Pembangunan Jembatan
- Aktifitas** : Pembangunan Gorong-gorong Baru Per 1m Panjang bentang, Bentang W=1m-2,5m

- Pemicu biaya** : Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

$$: b = 17,504,231$$

$$(Y = 17,504,231 \times m).$$

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m :

$$Y = (17,504,231 \times 100)$$

$$Y = 1,750,423,100$$

39. Analisis Standar Belanja (ASB-39)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Jalan
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan Jembatan
Aktifitas	: Pembangunan Jembatan Baru Per 1m Panjang bentang Bentang W=6m – 25 m
Pemicu biaya	: Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 241,989,162

($Y = 241,989,162 \times m$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m :

$$Y = (241,989,162 \times 100)$$

$$Y = 24,198,916,200$$

40. Analisis Standar Belanja (ASB-40)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Cipta Karya
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan Pagar
Aktifitas	: Pembangunan Pagar Depan Tinggi 1,5M
Pemicu biaya	: Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 3,157,710

($Y = 3,157,710 \times m^2$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m² :

$$Y = (3,157,710 \times 100)$$

$$Y = 315,771,000$$

41. Analisis Standar Belanja (ASB-41)

Kelompok	: Konstruksi
Sub Kelompok	: Cipta Karya
Sub Sub Kelompok	: Pembangunan Pagar
Aktifitas	: Pembangunan Pagar Samping Tinggi 2M
Pemicu biaya	: Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,454,007

($Y = 1,454,007 \times m^2$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m² :

$Y = (1,454,007 \times 100)$

$Y = 145,400,700$

42. Analisis Standar Belanja (ASB-42)

Kelompok

: Konstruksi

Sub Kelompok

: Cipta Karya

Sub Sub Kelompok

: Pembangunan Pagar

Aktifitas

: Pembangunan Pagar Belakang
Tinggi 2M

Pemicu biaya

: Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 1,586,007

($Y = 1,586,007 \times m^2$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m² :

$Y = (1,586,007 \times 100)$

$Y = 158,600,700$

43. Analisis Standar Belanja (ASB-43)

Kelompok

: Konstruksi

Sub Kelompok

: Jalan

Sub Sub Kelompok

: Jalan Pemukiman

Aktifitas

: Pembangunan Rabat Jalan/
Gang Lingkungan

Pemicu biaya

: Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a= Biaya Tetap = 0

: b = 735,865.20

($Y = 735,865.20 \times m$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m:

$Y = (735,865.20 \times 100)$

$Y = 7,358,652,000$

44. Analisis Standar Belanja (ASB-44)

Kelompok

: Konstruksi

Sub Kelompok

: Cipta Karya

Sub Sub Kelompok

: Pembangunan Gedung Kantor

Aktifitas

: Pembangunan Gedung
Sederhana

Pemicu biaya

: Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b.x$

a = Biaya Tetap
 b = Biaya Variable (HSPK Fisik)
 x = Luas
 Rumus Penghitungan ASB :
 Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
 : b = 5,734,670
 (Y = 5,734,670 x m²).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m²:
 Y = (5,734,670 x 100)
 Y = 573,467,000

45. Analisis Standar Belanja (ASB-45)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Cipta Karya
Sub Sub Kelompok : Pembangunan Gedung Kantor
Aktifitas : Pembangunan Gedung Sederhana
Pemicu biaya : Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : Y = a + b.x
 a = Biaya Tetap
 b = Biaya Variable (HSPK Fisik)
 x = Luas
 Rumus Penghitungan ASB :
 Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
 : b = 5,734,670
 (Y = 5,734,670 x m²).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m²:
 Y = (5,734,670 x 100)
 Y = 573,467,000

46. Analisis Standar Belanja (ASB-46)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Cipta Karya
Sub Sub Kelompok : Pembangunan Gedung Kantor
Aktifitas : Pembangunan Gedung Tidak Sederhana Bertingkat
Pemicu biaya : Meter Persegi Volume

Formula Penghitungan ASB : Y = a + b.x
 a = Biaya Tetap
 b = Biaya Variable (HSPK Fisik)
 x = Luas
 Rumus Penghitungan ASB :
 Asumsi : a= Biaya Tetap = 0
 : b = 7,002,500
 (Y = 7,002,500 x m²).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m²:
 Y = (7,002,500 x 100)
 Y = 700,250,000

47. Analisis Standar Belanja (ASB-47)

Kelompok : Konstruksi
Sub Kelompok : Cipta Karya
Sub Sub Kelompok : Pemasangan Pipa PVC dia. 2 inch
Aktifitas : Pembangunan/Pemasangan jaringan Perpipaan per meter
Pemicu biaya : Meter Volume

Formula Penghitungan ASB : $Y = a + b \cdot x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variable (HSPK Fisik)

x = Luas

Rumus Penghitungan ASB :

Asumsi : a = Biaya Tetap = 0

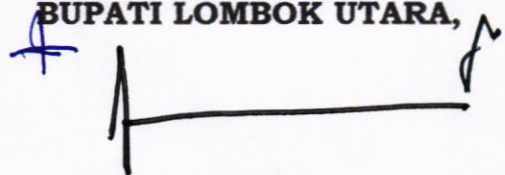
: b = 10,838,500

($Y = 10,838,500 \times m$).

Cara Penghitungan Simulasi ASB dengan luasan 100 m:

$Y = (10,838,500 \times 100)$

$Y = 1,083,850,000$

BUPATI LOMBOK UTARA,

H. NAJMUL AKHYAR

Formula Perhitungan ASB : $Y = a + b \cdot x$

a = Biaya Tetap

b = Biaya Variabel (HSPK Fisik)

x = luas

Rumus Perhitungan ASB :

Asumsi : a = Biaya Tetap = 0

b = 10,838,500

$Y = 10,838,500 \times m$

Cara Perhitungan Simulasi ASB dengan luas 100 m :

$Y = (10,838,500 \times 100)$

$Y = 1,083,850,000$

PERBANDINGAN BIAYA



H. NALMUL AKHYAR